

Kegiatan Kokurikuler Sebagai Sarana Penanaman Kecintaan Budaya Di UPT SMAN 3 Parepare

Zabina Shalsyabila^{1*}, Chiara Ramadani¹, Asdar¹, Masriani¹, Nurfaida Tasni¹

¹Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 11, 2025

Revised November 16, 2025

Accepted November 17, 2025

Keywords:

Kegiatan kokurikuler
Budaya

Religiusitas

Senam Anak Indonesia Hebat

ABSTRAK

Kegiatan kokurikuler merupakan salah satu sarana strategis dalam menanamkan nilai budaya, religiusitas, dan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kokurikuler di UPT SMAN 3 Parepare pada awal tahun ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan dokumentasi, di mana peneliti berperan sebagai partisipan-pengamat terhadap program yang dilaksanakan sekolah. Kegiatan ini terbukti efektif dalam membangun kebugaran jasmani, memperkuat nilai religius, dan menumbuhkan kecintaan budaya peserta didik. Selain itu, program ini mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila dengan menekankan aspek disiplin, gotong royong, serta identitas kebangsaan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek akademik, tetapi juga harus mampu membentuk kepribadian peserta didik secara utuh [1], [3]. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan kokurikuler, yaitu kegiatan pembelajaran yang dirancang sebagai penguatan, pendalaman, dan pengayaan dari pembelajaran intrakurikuler [1].

Menurut *Panduan Kokurikuler* Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah [1], kegiatan kokurikuler tidak hanya memberikan ruang belajar yang bermakna, tetapi juga menghubungkan pengalaman belajar dengan konteks sosial-budaya dan kehidupan nyata peserta didik. Hal ini selaras dengan kerangka *Profil Pelajar Pancasila* yang menekankan pembelajaran mendalam, reflektif, dan menyenangkan [2].

Dalam praktiknya, UPT SMAN 3 Parepare telah menjadikan kegiatan kokurikuler sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Pelaksanaan lima hari dalam sepekan menegaskan bahwa kokurikuler bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan program yang berkelanjutan [4]. Dengan ritme yang teratur, peserta didik memiliki kesempatan lebih luas untuk menginternalisasi nilai-nilai budaya, religius, dan kebangsaan [5], [6].

Salah satu bentuk kegiatan kokurikuler di UPT SMAN 3 Parepare adalah Senam Anak Indonesia Hebat, yang bertujuan menjaga kebugaran jasmani sekaligus menanamkan semangat kebersamaan, kedisiplinan, serta kecintaan terhadap budaya nasional [9]. Selain itu, program literasi kitab suci juga menjadi bagian penting dalam kegiatan kokurikuler. Program ini menguatkan aspek religiusitas sekaligus membangun sikap toleransi dan kesadaran kebangsaan [8], [10].

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan kokurikuler selama lima hari di UPT SMAN 3 Parepare memiliki arti penting dalam membentuk generasi yang sehat, berkarakter, religius, serta memiliki kecintaan mendalam terhadap budaya bangsa [7].

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada gambaran pelaksanaan kegiatan kokurikuler di UPT SMAN 3 Parepare. Kegiatan kokurikuler sepenuhnya diselenggarakan oleh pihak sekolah. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan

* Penulis Koresponden

Zabina Shalsyabila (Email: zabinalala@gmail.com.)

Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Menara MIPA Lantai 4, Jalan Mallengkeri, Parangtambung 90221, Makassar, Indonesia

selama lima hari dalam sepekan, dengan fokus utama pada senam Anak Indonesia Hebat dan literasi kitab suci. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menjelaskan bentuk kegiatan, rutinitas, serta nilai-nilai budaya yang ditanamkan melalui program kokurikuler tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler pada awal tahun ajaran 2025/2026 di UPT SMAN 3 Parepare dilaksanakan selama lima hari berturut-turut. Agenda kegiatan berlangsung secara rutin di pagi hari dan melibatkan seluruh siswa. Kegiatan utama adalah senam Anak Indonesia Hebat, yang dilaksanakan setiap hari dan diulang hingga 2-3 kali agar siswa semakin terbiasa dengan gerakan senam tersebut.

Setelah senam, siswa diarahkan untuk menemui guru wali masing-masing. Bagi siswa beragama Islam, kegiatan dilanjutkan dengan setoran hafalan Juz 30, sedangkan bagi siswa beragama Kristen dilakukan dengan menghafalkan lagu rohani. Program hafalan Juz 30 merupakan kebijakan Gubernur Sulawesi Selatan yang diimplementasikan di sekolah ini, dan dinilai sebagai program yang sangat baik untuk meningkatkan pembiasaan religius sekaligus memperkaya aspek budaya spiritual siswa.



Gambar 2. Setoran Hafalan Juz 30

Rutinitas ini berulang selama empat hari pertama, sedangkan pada hari kelima kegiatan difokuskan pada perlombaan senam Anak Indonesia Hebat antar kelas. Perlombaan ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil latihan empat hari sebelumnya sekaligus menumbuhkan tanggung jawab siswa dalam menguasai gerakan senam. Pada penutupan kegiatan, diumumkan pemenang lomba senam, serta diberikan sertifikat penghargaan bagi siswa yang berhasil menyelesaikan hafalan Juz 30 selama lima hari pelaksanaan kokurikuler.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan kokurikuler di UPT SMAN 3 Parepare telah dirancang dengan baik untuk mengintegrasikan aspek kebugaran jasmani, nilai kebangsaan, dan pembiasaan religius. Senam Anak Indonesia Hebat tidak hanya berfungsi menjaga kesehatan fisik siswa, tetapi juga menanamkan semangat kebersamaan, kedisiplinan, serta kecintaan terhadap budaya nasional melalui gerakan yang terstruktur. Perlombaan di hari kelima menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan motivasi, tanggung jawab, dan rasa kompetitif yang sehat di antara siswa.

Program hafalan Juz 30 dan lagu rohani juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dan religiusitas. Kegiatan ini sejalan dengan misi pendidikan karakter yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan adanya apresiasi berupa sertifikat bagi siswa yang berhasil menyelesaikan hafalan, sekolah berhasil membangun motivasi intrinsik sekaligus memberikan pengakuan nyata atas usaha siswa.



Gambar 3. Perlombaan Senam Anak Indonesia Hebat

Secara keseluruhan, kegiatan kokurikuler ini terbukti menjadi sarana efektif dalam membunikan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, serta bergotong royong dan berkebinekaan global. Pelaksanaan kegiatan yang konsisten selama lima hari juga memperkuat prinsip pembiasaan, yang menjadi kunci dalam membentuk karakter siswa secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler di UPT SMAN 3 Parepare pada awal tahun ajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa program ini bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan bagian integral dari pembentukan karakter peserta didik. Melalui Senam Anak Indonesia Hebat, siswa dilatih menjaga kebugaran jasmani sekaligus menumbuhkan kedisiplinan, kebersamaan, dan kecintaan terhadap budaya bangsa.

Kegiatan hafalan Juz 30 bagi siswa Muslim dan lagu rohani bagi siswa Kristen memperkuat aspek religiusitas dan nilai moral. Perlombaan di hari kelima serta pemberian sertifikat penghargaan menjadi strategi efektif dalam memotivasi siswa.

Dengan demikian, kegiatan kokurikuler di UPT SMAN 3 Parepare berperan sebagai sarana strategis penanaman kecintaan budaya sekaligus memperkuat *Profil Pelajar Pancasila*. Konsistensi pelaksanaan lima hari berturut-turut mendukung terciptanya pembiasaan positif dan internalisasi nilai budaya, religius, serta kebangsaan.

PENGAKUAN


Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu.

REFERENSI


- [1] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Panduan Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler. Jakarta, Indonesia: Kemendikbud, 2025.
- [2] Kemendikbudristek, Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta, Indonesia: Kemendikbudristek, 2022.
- [3] T. Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York, USA: Bantam Books, 2012.
- [4] Suyanto and A. Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta, Indonesia: Erlangga, 2013.
- [5] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Kencana, 2015.
- [6] H. A. R. Tilaar, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2015.
- [7] UNESCO, *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris, France: UNESCO Publishing, 2017.
- [8] H. Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2014.
- [9] S. Ningsih and A. Rahmawati, "Peran kegiatan kokurikuler dalam pembentukan karakter siswa di sekolah menengah," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 10, no. 2, pp. 145–156, 2020.
- [10] M. A. Budiyanto, "Integrasi nilai budaya dalam kegiatan kokurikuler di sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 6, no. 3, pp. 211–220, 2021.

BIOGRAFI PENULIS






Zabina Shalsyabila    adalah seorang mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2022 di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Dia dapat dihubungi di email: zabinalala@gmail.com.






Chiara Ramadani    adalah seorang mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2022 di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Dia dapat dihubungi di email: lalaaamansur@gmail.com.






Asdar    Asdar Ahmad adalah Dosen Senior pada Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Beliau meraih gelar doktor dalam bidang Pendidikan Matematika dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA), gelar magister dari Universitas Negeri Malang (UM), serta gelar sarjana dari Universitas Negeri Makassar (UNM). Bidang penelitian yang digeluti meliputi pendidikan matematika, pembelajaran STEAM, literasi dan numerasi, serta etnomatematika. Penulis dapat dihubungi melalui email: asdar.ahmad@unm.ac.id.



Masriani    adalah seorang mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2022 di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Dia dapat dihubungi di email: masrianimasri2307@gmail.com.



Nurfaida Tasni    adalah dosen pada bidang Pendidikan Matematika. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) dan Magister (S2) Pendidikan Matematika dari Universitas Negeri Makassar (UNM) masing-masing pada tahun 2010 dan 2012, serta gelar Doktor (S3) Pendidikan Matematika dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2019